BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Bukit Surungan Kota Padang Panjang tahun 2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk komponen *input*, terdapat 5 poin yaitu Kebijakan, Sumber Daya Manusia, Dana, Metode, dan Sarana/Prasarana. Dari kelima poin tersebut, untuk Sumber Daya Manusia masih adanya beberapa kader yang kurang peduli, namun juga ada kader yang memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan program PMT-P. Kemudian pada poin sarana/prasarana terdapat masalah untuk tempat penyimpanan PMT-P di puskesmas, akan tetapi masalah ini dapat diatasi di puskesmas Bukit Surungan.
2. Untuk komponen *process*, terdapat 4 poin yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada poin pelaksanaan terdapat permasalahan dalam pendistribusian PMT-P kepada sasaran dengan berbagai kendala dengan kendala utama yaitu kurangnya peran masyarakat terutama orangtua balita sasaran PMT-P dalam upaya meningkatkan status gizi balita yang mengalami masalah kurang gizi.
3. Untuk komponen *output*, program PMT-P di wilayah kerja Puskesmas Bukit Surungan terlaksana sesuai Petunjuk Teknis dan SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, meskipun masih ada kendala di lapangan dalam pendistribusian PMT-P kepada sasaran. Akan tetapi, ada perubahan status gizi balita dari tahun 2017 hingga Februari 2018, meskipun untuk sasaran PMT-P ada balita yang mengalami kenaikan status gizi, dan ada yang tetap atau masih termasuk kedalam gizi kurang atau kurus yang disebabkan oleh beberapa faktor.

1.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan

a. Agar dapat melaksanakan pemantauan lebih intensif kepada sasaran PMT-P terutama masyarakat atau orangtua yang sulit diatasi oleh puskesmas, bidan kelurahan, dan kader posyandu.
b. PMT-P berbahan makanan mentah atau lokal dengan pemberdayaan masyarakat, yaitu juga melibatkan ibu balita terutama sasaran PMT-P dalam pembuatannya, tidak hanya kader posyandu.
c. Agar juga memberikan edukasi terkait PMT-P dan tentang gizi lainnya kepada ibu balita terutama sasaran PMT-P dengan masalah kurang gizi.

2. Bagi Puskesmas

Agar dapat meningkatkan kerjasama dengan masyarakat untuk memperbaiki pola asuh orangtua dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya status gizi yang baik bagi balita, terutama terhadap balita yang mengalami masalah gizi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA